

PENDAHULUAN

1. Apa konsentrasi yang ingin anda kuasai melalui *internship* ini ?

Produksi sayur selada keriting secara hidroponik

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Sayuran adalah makanan kesukaan masyarakat yang biasanya berdampingan dengan sepiring nasi dan lauk lainnya. Ada juga yang memakannya secara langsung tanpa menggunakan nasi. Banyak sekali jenis sayuran yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat seperti, selada, sawi hijau, wortel, bayam, kangkung, dan masih banyak lagi. Selada sangat efektif untuk menurunkan berat badan karena mengandung zat besi dan magnesium yang berfungsi membantu kerja uretik. Selain itu, selada juga bagus untuk mereka yang menderita batuk dan insomnia, membersihkan darah dan membuang kelebihan lemak dalam tubuh (Masduki, 2018).

Di Indonesia, pada umumnya tanaman sayuran di budidayakan di lahan terbuka. Kondisi cuaca tropis memungkinkan petani memproduksi sayuran sepanjang tahun. Namun budidaya sayuran di lahan terbuka menghadapi banyak masalah. Pada musim hujan, penanaman sayuran tersebut sebagian atau seluruhnya rusak. Kondisi cuaca selama musim hujan seringkali juga tidak cocok untuk penanaman sayuran yang disebabkan oleh adanya peningkatan kelembaban dan kondisi ini menyebabkan perkembangan penyakit tanaman yang pesat pada kondisi tersebut. Produk konvensional yang ditanam dengan media tanah menghasilkan pertumbuhan dan kualitas tanaman yang kurang baik, karena tanah yang digunakan secara terus menerus dan berkelanjutan akan menurun tingkat kesuburan serta strukturnya. Teknologi hidroponik merupakan alternatif yang baik untuk

memperoleh hasil produksi yang lebih baik dari segi kualitas, kuantitas, serta kontinuitas. Nutrisi yang diberikan pada tanaman hidroponik dapat langsung diserap sempurna dan waktu panen lebih cepat (Hafid Syaifullah, 2016).

Budidaya sayuran hidroponik merupakan bisnis yang menguntungkan dan memberi kemungkinan kepada setiap orang untuk mengusahakannya, karena harga jual lebih tinggi dari sayuran yang dibudidayakan secara umum. Namun demikian terdapat hal-hal teknis yang harus diketahui dan dikuasai dalam budidaya, terutama terkait dengan proses produksi. Dimulai dari penanaman, perawatan, sampai dengan pemanenan.

Pengembangan hidroponik di Indonesia memiliki peluang yang baik untuk mengisi kebutuhan dalam negeri maupun merebut peluang ekspor. Penduduk kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan maupun kota besar lainnya memiliki kecenderungan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. Penggunaan produk-produk berkualitas memberikan rasa nyaman bagi penggunanya. Pasar-pasar modern menjadi ciri khas tentang tuntutan akan produk yang berkualitas bukan lagi produk yang ditawarkan dengan harga murah namun mengandung pestisida yang tinggi, tapi produk yang bersih dan kontinuitas tinggi (Utari, 2017)

Seiring dengan adanya peningkatan pengetahuan konsumen terhadap kesehatan, bahaya pestisida, serta isu ramah lingkungan membuat sayuran hidroponik mulai diminati masyarakat untuk dikonsumsi sehari-hari. Peningkatan konsumsi sayuran hidroponik memberikan peluang besar untuk usaha sayuran hidroponik. Usaha sayuran dengan teknologi hidroponik memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan sistem konvensional, yaitu ramah lingkungan, produk yang dihasilkan higienis dan sehat, pertumbuhan tanaman lebih cepat, kualitas hasil tanaman dapat terjaga, dan kuantitas dapat lebih

	<p>meningkat (Muchtari et al., 2019).</p> <p>Tanaman selada merupakan salah satu komoditas sayuran hortikultura yang memiliki prospek bagus untuk dikembangkan. Permintaan pasar terhadap sayuran terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan luas area pertanian yang semakin sempit. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui teknik budidaya secara hidroponik.</p> <p>Tanaman selada merupakan salah satu komoditas sayuran hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat. Kandungan gizi yang terdapat pada tanaman selada sangat baik untuk kesehatan tubuh manusia. Menurut Pracaya dan Kartika (2016), selada mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama sebagai sumber mineral, vitamin, asam folat, dan serat yang tak kalah dengan jeruk ataupun bayam. Komoditas ini mempunyai prospek bagus untuk dikembangkan. Daya tarik utama tanaman ini adalah memiliki masa panen yang pendek, pasar yang terbuka luas dan harga yang relatif stabil. Permintaan pasar terhadap sayuran terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Namun bertambahnya permintaan pasar tersebut tidak diimbangi dengan luas area pertanian yang semakin sempit (Irlane Maia De Oliveira, 2017)</p>
<p>b. Masalah</p>	<p>Usaha hidroponik saat ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Hal ini menyebabkan usaha hidroponik tidak luput dari persaingan khususnya dari segi kualitas hasil pertanian. Untuk menyiasati persaingan yang semakin kompetitif perusahaan harus memiliki konsep produksi yang unggul disertai pelaksanaan yang tepat. Usaha Green Feast harus memperhatikan dan mengevaluasi usaha, untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan menentukan kegiatan produksi yang tepat.</p> <p><i>Greenhouse</i> menciptakan kondisi iklim yang optimal untuk pertumbuhan tanaman, melindungi tanaman dari serangan hama, meningkatkan efisiensi penggunaan air, dan memungkinkan untuk menerapkan produksi dan proteksi tanaman secara terintegrasi. Budidaya tanaman di</p>

dalam *greenhouse* dinyatakan berhasil apabila petani menghasilkan panen yang tinggi dan berkualitas. Hasil EC

panen yang berkualitas tergantung pada: manajemen produksi yang efisien, pengetahuan dan keahlian petani, struktur *greenhouse* yang tepat, instalasi dan perawatan sistem hidroponik, dan pengaturan kondisi lingkungan *greenhouse* pada musim kemarau dan musim hujan. Budidaya di dalam *greenhouse* bukan tanpa kelemahan. Budidaya hidroponik pada *greenhouse* yang struktur dan bentuk bangunannya tidak sesuai dengan kondisi iklim setempat dapat menurunkan pertumbuhan tanaman. *Greenhouse* yang sesuai untuk pertumbuhan akan menurunkan hasil panen apabila perawatan dan pemeliharannya tidak dilaksanakan secara maksimal. Kelemahan budidaya hidroponik di ruang terbuka diantaranya:

1. Intensitas sinar matahari tinggi beberapa komoditas sayuran hidroponik tertentu tidak tahan dengan intensitas sinar matahari berlebihan. Pemilihan komoditas tanaman yang akan ditanam pada budidaya hidroponik terbuka perlu diperhatikan.

2. Kerusakan hasil panen atau tanaman akibat curah hujan

3. Serangan hama penyakit pada musim kemarau dan musim penghujan

4. Efisiensi penggunaan air dan nutrisi AB mix menurun akibat evapotranspirasi berlebihan.

5. Kenyamanan dan keamanan petani atau pekerja selama periode semai, pemeliharaan dan panen.

6. Sistem hidroponik perlu dirancang khusus agar pada musim hujan bak nutrisi tidak terkena air hujan yang masuk melalui celah tanaman maupun netpot. Air hujan yang masuk ke bak nutrisi akan menyebabkan perubahan electrical conductivity (EC) dan pH larutan (Hafid Syaifullah, 2016).

3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?

- Mengetahui teknik budidaya selada keriting yang ada di Green Feast

- Mengetahui konsep Budidaya yang digunakan dalam menghadapi persaingan usaha untuk mempertahankan kualitas hasil pertanian

- Dapat melakukan budidaya sayur selada keriting yang tepat.
- Memperoleh ilmu baru dalam praktik usaha di bidang hidroponik sayuran
- Dapat lakukan praktik langsung dalam hal produksi tanaman hidroponik

4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)

- Tempat internship yang dituju tersebut merupakan usaha Agribisnis yang menghasilkan sayuran hidroponik. Sayuran merupakan salah satu bagian dari tanaman hortikultura, sayuran hidroponik di lokasi internship telah menghasilkan banyak komoditi sehingga mampu memberikan wawasan lebih luas melalui internship ini khususnya terkait konsep Budidaya yang digunakan Green Feast dalam mengelola usaha.

5. Apa tujuan internship anda

1. Mengetahui teknik budidaya selada keriting yang tepat dalam sebuah usaha Agribisnis sehingga kedepannya mampu mengaplikasikan konsep budidaya yang tepat dalam usaha yang akan dijalankan.
2. Mengetahui karakteristik tanaman selada keriting.
Memahami teknologi budidaya yang digunakan dalam produksi selada keriting di Kebun Green Feast.
3. Mempelajari dan meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial dalam budidaya selada keriting.
4. Menerapkan ilmu teori yang saya dapat di kuliah secara langsung di lapangan.
5. Menyelesaikan syarat kelulusan di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.
6. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di perusahaan profesional yang bergerak di bidang agribisnis.